

19 Agustus 2025

Morning Brief

Spekulasi Menjelang Penentuan BI Rate

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KLBV	34.69	BRNA	-14.89
UANG	25.00	TOSK	-14.06
MFIN	24.68	KAQI	-11.39
INPP	24.05	DKHH	-11.11
DPUM	22.64	NTBK	-10.53

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,219.00	103.0	0.6
EURUSD (USD)	1.1670	-0.00424	-0.4
GPBUSD (USD)	1.3509	-0.00764	-0.6
BTCUSD (USD)	116,094.00	-388.8	-0.3

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,338.02	-33.27	-1.0
Brent Oil (USD/Barrel)	66.64	1.0	1.6
Tin 3M (USD/Tonne)	33,702.00	-28.0	-0.1
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,151.00	-113.0	-0.7
Copper 3M (USD/Tonne)	9,733.00	-70.0	-0.7
Coal 'Oct (USD/Tonne)	99.95	0.9	0.9
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,085.75	7.5	0.7

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

August 15th, 2025

Last Price (IDR)	7,898.38
Change (%)	-0.41
Volume (IDR Billion)	30.97
Value (IDR Trillion)	15.25
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	1.13

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (15/8/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,41% atau berkurang 32,87 basis point ke level 7.898,38. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.898,37 hingga batas atas pada level 8.017,07. Pelemahan IHSG digerus oleh Sektor *Infrastructures* turun 2,20% diikuti oleh sektor *Energy* turun 1,09% dan sektor *Basic Industries* turun 0,87%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,71% dan JII turun 1,21%. Adapun, **pergerakan IHSG tak ada katalis menjelang rilis keputusan BI Rate pada esok hari, investor ingin pemangkasan namun konsensus memperkirakan BI Rate tetap bertahan.**

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	44,912.19	-0.08%
Nasdaq	21,629.77	0.03%
FTSE	9,157.74	0.21%
Shanghai	3,728.03	0.85%
Hang Seng	25,176.85	-0.37%
Nikkei	43,839.00	1.06%
Straits Times	4,187.38	-1.02%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,08% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,03% pada perdagangan di Senin (18/8/2025). Pasar saham di AS bergerak *mixed* setelah beberapa investor masih *wait-and-see* untuk menunggu rilis kinerja *retailers* besar di AS seperti Walmart dan Home Depot sebagai salah satu refleksi dari kondisi ekonomi AS sembari menantikan *Jackson Hole Meeting* di pekan ini. Adapun, *Brent Oil* naik 1,60% dan *Spot Gold* turun 1,00%.

Daily Pick

JPFA
SSIA
KRAS

Company News**BCA Siapkan Penawaran Kredit dengan Skema Kompetitif (BBCA)**

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) akan menggelar BCA Expo 2025 pada 22–24 Agustus 2025 di ICE BSD City. Melalui pameran ini, BCA menawarkan berbagai program pembiayaan dengan bunga spesial, antara lain Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan diskon provisi 50%, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dengan uang muka 0%, serta Kredit Sepeda Motor (KSM) dengan DP mulai Rp800 ribu. Sejumlah entitas anak BCA, mulai dari BCA Digital, BCA Life, BCA Sekuritas, BCA Syariah, hingga BCA Insurance, akan hadir dengan solusi keuangan. (sumber: Kontan)

Garudafood Catat Kinerja Positif pada Semester I-2025 (GOOD)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mencatatkan penjualan bersih GOOD meningkat 5,76% dari Rp 5,71 triliun pada semester I-2024, menjadi Rp 6,04 triliun di semester pertama tahun ini. Dari total penjualan tersebut, penjualan makanan masih menjadi penopang kinerja yakni mencapai Rp 5,41 triliun. Sedangkan porsi minuman tercatat sebesar Rp 625,52 miliar. Selain itu, terdapat juga kontribusi positif dari anak usaha GOOD, seperti PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) yang mencatat pertumbuhan penjualan signifikan sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya. (sumber: Kontan)

Uni-Charm Bukan Rugi Kotor Rp 6,15 Miliar di Semester I-2025 (UCID)

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID) mencatat rugi kotor sebesar Rp 6,15 miliar di akhir Juni 2025. Setahun sebelumnya, UCID mampu menghasilkan laba bersih sebanyak Rp 255,19 miliar. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs sebesar Rp 2,22 miliar. Padahal, tahun lalu UCID masih menghasilkan untung selisih kurs senilai Rp 12,98 miliar. Penyebab lainnya, UCID mencatat peningkatan beban penjualan dari posisi Rp 603,85 miliar menjadi Rp 618,91 miliar. Pendapatan usaha perseroan juga merosot 14,35% secara tahunan (year on year/YoY) dari semula Rp 4,98 triliun menjadi Rp 4,26 triliun. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Pembayaran Bunga Utang Pemerintah Naik Menjadi Rp 588,44 Triliun pada 2026**

Beban bunga utang pemerintah mengalami peningkatan pada 2026. Berdasarkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) beban bunga utang direncanakan Rp 599,44 triliun, atau naik 8,6% dari outlook 2025 Rp 552,14 triliun. Berdasarkan Buku II Nota Keuangan beserta RAPBN 2026, pembayaran bunga utang tersebut terdiri dari, pembayaran bunga utang dalam negeri Rp 538,7 triliun atau meningkat dari outlook 2025 Rp 496,98 triliun. Kemudian, pembayaran bunga utang luar negeri Rp 60,7 triliun, atau meningkat dari outlook 2025 Rp 55,16 triliun. Pembayaran bunga utang mencakup pembayaran kupon atas surat berharga negara (SBN), bunga atas pinjaman dan biaya lain yang timbul dalam rangka menjalankan program pengelolaan utang. Dalam laporan tersebut tidak dijelaskan lebih rinci mengapa pembayaran bunga utang meningkat pada 2026. Akan tetapi, secara inheren, beban bunga utang terdampak risiko yang bersumber dari volatilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan perubahan tingkat suku bunga. Faktor lain yang mempengaruhi beban bunga utang adalah sentiment pasar atas instrument SBN, volume kebutuhan pembiayaan anggaran, dan kondisi perekonomian terkini. (sumber: Kontan)

Daily Technical

JPFA

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1575

Entry Buy: 1550 - 1560

Support: 1540 - 1545

Cut Loss: 1535



SSIA

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2450

Entry Buy: 2400 - 2420

Support: 2380 - 2390

Cut Loss: 2370



KRAS

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 274

Entry Buy: 264 - 268

Support: 260 - 262

Cut Loss: 258



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accept liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497